

PENCEGAHAN GOLPUT PADA PEMILU 2024 DI DESA DANGIN PURI KELOD

Deby Yulia Kirani¹⁾, Kadek Julia Mahadewi²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional
debyyuliakirani12@gmail.com , juliamahadewi@undiknas.ac.id

Abstract

General elections are important moments in a democratic country that determine political direction and leadership. However, the White Group (Golput) phenomenon remains a significant challenge in the democratic process. This research aims to analyze strategies for preventing abstentions in the 2024 General Election in Dangin Puri Kelod. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews, participant observation and documentation studies. The research results show that there are various factors that cause abstention in Dangin Puri Kelod, including a lack of understanding about the importance of political participation, a lack of information about potential candidates, and a feeling of dissatisfaction with the government's performance. To overcome the abstention problem, a comprehensive prevention strategy is needed. One effective strategy is to increase public understanding of the importance of their voting rights through intensive outreach. In addition, efforts need to be made to facilitate access to information about prospective candidates and their work programs. By implementing appropriate prevention strategies, it is hoped that community participation in the 2024 General Election in Dangin Puri Kelod can increase, thereby creating stronger political legitimacy and producing leaders who represent the people's interests optimally.

Keywords: Prevention, Golput, Election.

Abstrak

Pemilihan umum merupakan momen penting dalam sebuah negara demokratis yang menentukan arah politik dan kepemimpinan. Namun, fenomena Golongan Putih (Golput) tetap menjadi tantangan yang signifikan dalam proses demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pencegahan Golput pada Pemilihan Umum 2024 di Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang menyebabkan Golput di Desa Dangin Puri Kelod, antara lain kurangnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi politik, minimnya informasi tentang calon kandidat, serta rasa tidak puas terhadap kinerja pemerintah. Untuk mengatasi masalah Golput, diperlukan strategi pencegahan yang komprehensif. Salah satu strategi yang efektif adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya hak suara mereka melalui sosialisasi yang intensif. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk memfasilitasi akses informasi tentang calon kandidat dan program kerja mereka. Dengan implementasi strategi pencegahan yang tepat, diharapkan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum 2024 di Desa Dangin Puri Kelod, dapat meningkat, sehingga menciptakan legitimasi politik yang lebih kuat dan menghasilkan pemimpin yang mewakili kepentingan rakyat secara optimal.

Keywords: Pencegahan, Golput, Pemilu.

PENDAHULUAN

Indonesia telah lama mengalami perjalanan panjang dalam penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu), baik dalam konteks pemerintahan otoritarian maupun demokratis. Pemilu pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955, yang menandai awal dari periode demokrasi parlementer atau dikenal sebagai periode demokrasi liberal. Sejak itu, Pemilu telah menjadi sarana utama dalam menjalankan pemerintahan yang adil di Indonesia.

Pemilu 2024 adalah momentum krusial bagi masyarakat untuk memilih pemimpin mereka dan berpartisipasi dalam proses demokrasi. Namun, fenomena golongan putih (golput) merupakan tantangan yang harus dihadapi. Golput tidak hanya mengindikasikan ketidakpartisipasian dalam proses politik, tetapi juga dapat memiliki dampak negatif terhadap stabilitas politik dan legitimasi pemerintahan.

Dalam kerangka hukum Indonesia, Pemilu diatur oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Pemilu di Indonesia dijalankan berdasarkan prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, yang merupakan esensi dari kedaulatan rakyat.

Partisipasi aktif dalam Pemilu 2024 sangat penting karena memungkinkan rakyat untuk memilih pemimpin mereka dan memberikan suara dalam pembentukan kebijakan publik. Melalui partisipasi, masyarakat dapat berkontribusi dalam menciptakan keadilan sosial dan mengatasi ketimpangan.

Namun, golput menjadi masalah yang serius dalam proses Pemilu. Golput dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pendidikan politik, ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah, atau pemahaman yang kurang tentang pentingnya partisipasi politik.

Oleh karena itu, pencegahan golput menjadi hal yang sangat penting. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya partisipasi politik, sosialisasi yang intensif tentang calon kandidat, dan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga masyarakat, dan media massa, diharapkan partisipasi dalam Pemilu 2024 dapat meningkat.

Penelitian ini akan berfokus pada upaya pencegahan golput pada Pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kelod. Desa ini dipilih karena mempertimbangkan tingkat partisipasi politik dan faktor-faktor lokal yang memengaruhi fenomena golput. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas definisi golput, cara-cara mencegah golput, serta faktor penyebab terjadinya golput di Desa Dangin Puri Kelod. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses Pemilu 2024.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, di Desa Dangin Puri Kelod, dimana peserta KKN melaksanakan program kerja sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dengan memaparkan materi yaitu Pencegahan Golput Pada Pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, yang dilaksanakan di Balai Banjar Jayagiri, Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Provinsi Bali, Kota

Denpasar. Program KKN Tematik mengenai Sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2024. Di era pemilu ini telah berhasil dilaksanakan berkat dukungan dari pihak Perbekel, KPPS, dan seluruh masyarakat Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur. Masyarakat Banjar Jayagiri, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur juga telah memahami mengenai bagaimana pencegahan dari tinggi angka golput. Tingginya angka golput dapat memberikan dampak negatif pada proses demokrasi dan juga negara.

HASIL

Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek penting terkait fenomena golongan putih (golput) dalam konteks Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 di Desa Dangin Puri Kelod. Dengan memahami definisi golput, cara pencegahannya, serta faktor-faktor penyebabnya, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses politik. Golput merujuk pada sikap atau tindakan seorang pemilih yang memilih untuk tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilu, entah itu karena alasan tertentu atau karena keputusan sengaja untuk tidak ikut serta dalam proses pemilihan. Di Desa Dangin Puri Kelod, golput dapat muncul dari berbagai latar belakang, mulai dari ketidakpuasan terhadap kandidat yang ada, kurangnya pemahaman tentang pentingnya partisipasi politik, hingga faktor-faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial atau media massa.

Upaya pencegahan golput menjadi krusial dalam memastikan partisipasi yang optimal dalam Pemilu 2024. Salah satu strategi pencegahan

yang efektif adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya hak suara mereka. Ini dapat dilakukan melalui sosialisasi yang intensif tentang proses pemilihan, peran penting pemilih dalam demokrasi, serta konsekuensi negatif dari tidak berpartisipasi dalam pemilu. Selain itu, penyediaan informasi yang akurat dan terpercaya tentang calon kandidat dan program kerja mereka juga menjadi langkah penting dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor penyebab terjadinya golput di Desa Dangin Puri Kelod. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya pendidikan politik, ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah, serta pemahaman yang kurang tentang pentingnya partisipasi politik. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial, media massa, dan tuntutan masyarakat juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk tidak menggunakan hak pilihnya.

Dalam konteks ini, strategi pencegahan golput perlu disesuaikan dengan kondisi lokal dan karakteristik masyarakat Desa Dangin Puri Kelod. Upaya kolaboratif antara pemerintah desa, lembaga masyarakat, serta media massa lokal dapat menjadi kunci dalam meningkatkan partisipasi politik dan mencegah terjadinya golput. Melalui sosialisasi yang intensif, penyediaan informasi yang akurat, serta pendidikan politik yang terarah, diharapkan masyarakat Desa Dangin Puri Kelod dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi.

Observasi



Gambar 1. Observasi Kondisi Wilayah Desa Dandin Puri Kelod

Hasil observasi wilayah Desa Dandin Puri Kelod, Denpasar Timur, menjelang Pemilu 2024 menunjukkan beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya partisipasi politik masih rendah, yang tercermin dari tingginya angka golput pada pemilihan sebelumnya. Penyebabnya antara lain adalah kurangnya pemahaman tentang politik, persepsi negatif terhadap politik, dan kurangnya edukasi politik di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menyusun program kerja berupa sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan hak pilih mereka dalam pemilihan umum. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami konsekuensi negatif dari golput serta manfaat dari partisipasi politik aktif.

Diskusi bersama perbekel dan KPPS Desa Dandin Puri Kelod telah dilakukan untuk merumuskan program kerja secara lebih terperinci. Program ini mencakup timeline kegiatan, lokasi sosialisasi, target audiens, serta materi yang akan disampaikan. Sosialisasi akan dilakukan pada tanggal 21 Januari 2024 di Banjar Jayagiri, Desa Dandin Puri Kelod, dengan target audiens mulai dari remaja hingga lansia.

Dengan adanya program kerja sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu 2024, diharapkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum dapat meningkat. Melalui edukasi politik yang terarah, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi dan memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan negara.

Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu

Pada hari Minggu, 21 Januari 2024, dilaksanakan sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu di Balai Banjar Jayagiri, Desa Dandin Puri Kelod, Denpasar Timur. Materi disampaikan oleh Deby Yulia Kirani dengan tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya memberikan hak pilih mereka dalam pemilihan umum dan menyadarkan akan bahayanya golput bagi negara. Selain itu, upaya ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dalam proses demokrasi, menciptakan fondasi yang kuat untuk pengambilan keputusan yang mewakili kepentingan masyarakat secara menyeluruh.



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu

Selama sosialisasi, dilakukan pembagian brosur kepada masyarakat untuk memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Brosur tersebut berisi tata cara penyoblosan yang baik dan benar. Pembagian brosur dilakukan sebelum sesi pemberian materi oleh pembicara.



Gambar 3. Pembagian Brosur

Faktor – faktor yang Memengaruhi Desa Dangin Puri Kelod melalui Sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu

Pencegahan Golput pada Pemilu di Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi budaya politik lokal, budaya masyarakat, partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana, serta peran mahasiswa KKN.

Pertama-tama, budaya politik lokal memainkan peran penting dalam menentukan tingkat partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Jika masyarakat memiliki tradisi partisipasi aktif dan kesadaran politik yang tinggi, maka pengembangan demokrasi yang berkualitas akan lebih mudah tercapai. Sebaliknya, budaya politik yang cenderung pasif atau korup dapat menjadi hambatan dalam membangun fondasi demokrasi yang kuat dan damai. Oleh karena itu, penting untuk mempromosikan budaya politik yang sehat dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.

Kedua, budaya masyarakat juga memengaruhi sikap terhadap pemilihan umum. Tanggapan positif masyarakat

terhadap sosialisasi Pencegahan Golput pada Pemilu menunjukkan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam proses demokrasi. Dengan menyadari bahwa golput dapat mengakibatkan pemilihan pemimpin yang tidak mencerminkan aspirasi mereka, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap upaya-upaya untuk mendorong partisipasi politik yang lebih tinggi.

Selanjutnya, partisipasi masyarakat dalam Pemilu memiliki dampak langsung pada kualitas demokrasi. Tingkat partisipasi yang tinggi menandakan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan politik. Di Desa Dangin Puri Kelod, partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci dalam mengembangkan demokrasi yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi.

Sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam upaya Pencegahan Golput pada Pemilu. Penyediaan sarana dan prasarana yang efektif dalam sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran publik dan mengurangi angka golput. Dengan adanya sarana komunikasi yang memadai, seperti penyediaan tempat yang nyaman untuk sosialisasi, serta alat-alat pendukung seperti brosur dan poster, masyarakat menjadi lebih mudah untuk memahami pentingnya partisipasi dalam Pemilu.

Terakhir, peran mahasiswa KKN sangat signifikan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan mengurangi angka golput. Melalui program sosialisasi, mahasiswa KKN dapat memberikan informasi yang akurat dan membangun kesadaran politik yang lebih baik di masyarakat. Dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya hak

pilih dalam proses demokrasi, mahasiswa KKN berkontribusi secara nyata dalam memperkuat fondasi demokrasi di Desa Dangin Puri Kelod.

Secara keseluruhan, upaya Pencegahan Golput pada Pemilu di Desa Dangin Puri Kelod melibatkan berbagai faktor yang saling terkait dan membutuhkan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat itu sendiri. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik, diharapkan dapat tercipta proses demokrasi yang lebih kuat dan representatif bagi seluruh warga masyarakat.

Program KKN Tematik tentang Sosialisasi Pencegahan Golput di Desa

Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, mendapat dukungan penuh dari Perbekel, KPPS, dan masyarakat setempat. Masyarakat telah memahami pentingnya mencegah tingginya angka golput karena dampak negatifnya terhadap proses demokrasi. Mereka mengerti bahwa golput dapat mengancam legitimasi pemerintahan dan kualitas representasi politik. Faktor penyebab golput termasuk ketidakpuasan terhadap pilihan kandidat, kurangnya pendidikan politik, hambatan administratif, dan konflik jadwal pribadi. Kesadaran ini penting untuk memperkuat partisipasi politik dan menjaga kualitas demokrasi.

Tabel 1. Keadaan sebelum dan sesudah dilaksanakannya KKN

No.	SEBELUM	SESUDAH
1.	Belum sepenuhnya memahami tentang apa itu Golput	Telah memahami tentang Golput
2.	Belum sepenuhnya memahami tentang bagaimana cara pencegahan golput pada saat pemilu	Telah memahami dan menambah pengetahuan serta informasi dari adanya sosialisasi yang telah diberikan
3.	Belum sepenuhnya memahami faktor penyebab mengenai pencegahan golput pada pemilu	Telah memahami sepenuhnya mengenai tentang faktor penyebab pada saat pemilu dalam pencegahan golput
4.	Kurangnya informasi terkait dengan hal – hal seputar Pemilu, seperti adanya jenis surat suara dalam pemilih yang cerdas, dan jenis surat suara yang dianggap sah	Sudah sangat cukup memiliki informasi terkait dengan adanya hal – hal seputar pemilu, seperti jenis surat suara dalam pemilu 2024, cara menjadi pemilih yang cerdas, dan jenis surat suara yang dianggap sah pada pemilu
5.	Belum sepenuhnya mengerti tata cara melakukan pencoblosan yang benar di lokasi TPS dan kurangnya informasi mengenai pembagian lokasi TPS	Telah memahami tata cara melakukan pencoblosan yang benar di lokasi TPS dan sudah cukup memiliki informasi mengenai pembagian lokasi TPS

Dalam kegiatan pemilihan umum, apabila masyarakat merasa kepentingan yang diharapkan tidak terwakili atau tidak memiliki opsi yang sesuai dengan nilai, masyarakat cenderung memilih untuk tidak memberikan hak pilih mereka (Golput). Selain itu kurangnya pemahaman atau pengetahuan mengenai Pendidikan politik juga merupakan faktor penyebab terjadinya golput. Ketidakpuasan pada proses politik, kurangnya suatu informasi mengenai calon dan biodata yang didapatkan oleh masyarakat, serta rasa putus asa yang dimiliki oleh masyarakat akan perubahan yang terjadi dapat dicapai melalui pemilihan umum juga menjadi penyebab masyarakat memilih untuk Golput. Adapun faktor lainnya yaitu hambatan administratif seperti tempat pemungutan suara (TPS) yang sulit untuk diakses, serta pekerjaan atau kewajiban pribadi yang bertabrakan dengan waktu pemilihan.

Dari hasil pengabdian masyarakat kami dalam bentuk laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan mengajukan program kerja yaitu Pencegahan Golput Pada Pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, yang dilaksanakan di Balai Banjar Jayagiri, Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Provinsi Bali, Kota Denpasar ini diantaranya :

1. Melaksanakan Program kerja Sosialisasi maupun Edukasi terhadap masyarakat di Banjar Jayagiri, mengenai pentingnya menggunakan hak suara dan pencegahan golput pada Pemilu Damai 2024, di Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur.
2. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi yang kami

laksanakan selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik kepada masyarakat di Banjar Jayagiri, Dangin Puri Kelod, guna untuk memberikan pengetahuan maupun pemahaman lebih lanjut mengenai menggunakan hak suara dalam pemilu serentak 2024 yang damai dan upaya tidak terjadinya golput.

3. Selain itu, dengan adanya program kerja Sosialisasi yang telah kami sampaikan kepada masyarakat Desa Dangin Puri Kelod, kami mengharapkan masyarakat akan semakin aktif dalam berpartisipasi pada aktivitas pemilu serentak 2024.
4. Keterlibatan secara akademik diharapkan agar hasil Pengabdian Masyarakat berupa laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dapat di submit dan dapat terpublikasi dalam jurnal akademik Pengabdian Masyarakat terindeks SINTA 4 Seperti Jurnal Pengabdian Masyarakat, CARRADE, atau Engagement. Artikel akan di submit ke JPkM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa program kerja Pencegahan Golput pada Pemilu 2024 dalam KKN Tematik menekankan pentingnya memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi. Langkah-langkah penguatan program sosialisasi dan literasi tentang pencegahan golput menjadi kunci keberlanjutan untuk Desa Dangin Puri

Kelod. Melalui pelatihan berkala, kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, dan pengembangan inovasi, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi masyarakat dalam pemilu. Penguatan literasi juga penting untuk menyediakan informasi terkini dan memperkuat fondasi demokrasi. Dengan demikian, program ini berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Dangin Puri Kelod, menciptakan masyarakat yang lebih terlibat dalam proses demokrasi dan mengurangi angka golput secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha. Perwujudan Pemilu yang Luberjurdil melalui Validitas Daftar Pemilih Tetap. *Jurnal Suara Hukum* 1.2 (2019): 155-171.
- Halilah, S. (2022). Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Di Pilkada Serta Meminimalisir Golput. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 5(II)
- Arianto, B., & Ali Haji, R. (t.t.). *Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Memilih Dalam Pemilu*.
- Kartini, D. S. (2017). Demokrasi dan Pengawas Pemilu. *Journal of Governance*, 2(2).
- Ginanjari, D., Hanifah, F., Huda, U. N., Hukum, J. I., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (t.t.). *Dimensi Pemilu Dalam Sistem Distrik Dan Proporsional* (Vol. 1, Nomor 2020). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/k>
- Taggala, M., Psi, S., Si, M., Psikologi, T., Tinjauan, P., Politik, P., & Partisipasi, P. (t.t.). *Golput Partisipasi Dalam Pemilu Dalam Pemilu*.
- Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah* 4.1 (2023): 76-85. Suharyanti, Ni Putu Noni. Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Akses* 12.2 (2020): 141-150.
- Suharyanti, Ni Putu Noni. "Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum." *Jurnal Akses* 12.2 (2020): 141-150.
- Mahadewi, K. J. (2023). Peranan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tata Ruang Wilayahh Provinsi Bali Tahun 2009-2029 Dalam Konteks Perubahan Sosial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 126-133
- Mahfud, Mahfud, and Lomba Sultan. "Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Menekan Angka Golput Pada Pemilihan Wali Kota Makassar." *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah* 4.1 (2023): 76-85.
- Cahyo, M. B. D. (2015). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Menggunakan Hak Suara pada Pemilu Legislatif 2014. *Pandecta Research Law Journal*, 10(1).
- Suharyanti, Ni Putu Noni. Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Akses* 12.2 (2020): 141-150.
- Iswardhana, Muham mad Ridha, et al. "Kampanye Gunakan Hak Suara dan Jangan Golput Pada Pemilu 2024 untuk Generasi Muda." *PaKMas: Jurnal Pengabdian*
- Amal, Muhammad Ichsanul, Izomiddin Izomiddin, and Ahmad Muhaimin. Pola Edukasi Politik Pencegahan Golput Dan Politik Identitas Akun Detikcom Di

Media Sosial Facebook. *Jurnal Prodi Ilmu Politik* 2.4 (2023): 210-222.

Penelitian dan Penalaran, J., Bashar, K., & Annisa, N. (2019). *Upaya Penegakan Hukum Terhadap Tindak Kecurangan Pemilu Serentak Tahun 2019 Di Kelurahan Pandang Kota Makassar*.

<http://journal.unismuh.ac.id/>

Cahyani, Ni Wayan Indira, and Kadek Julia Mahadewi. Pelaksanaan Sosialisasi Pengaruh Gadget Pada Siswa-Siswi Sd Negeri 1 Biaung Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)* 6.1 (2023): 36-40.